

**“KEBIJAKAN KEAMANAN PEMERINTAH SWEDIA TERKAIT PENGUNGSI
TAHUN 2015-2020”**

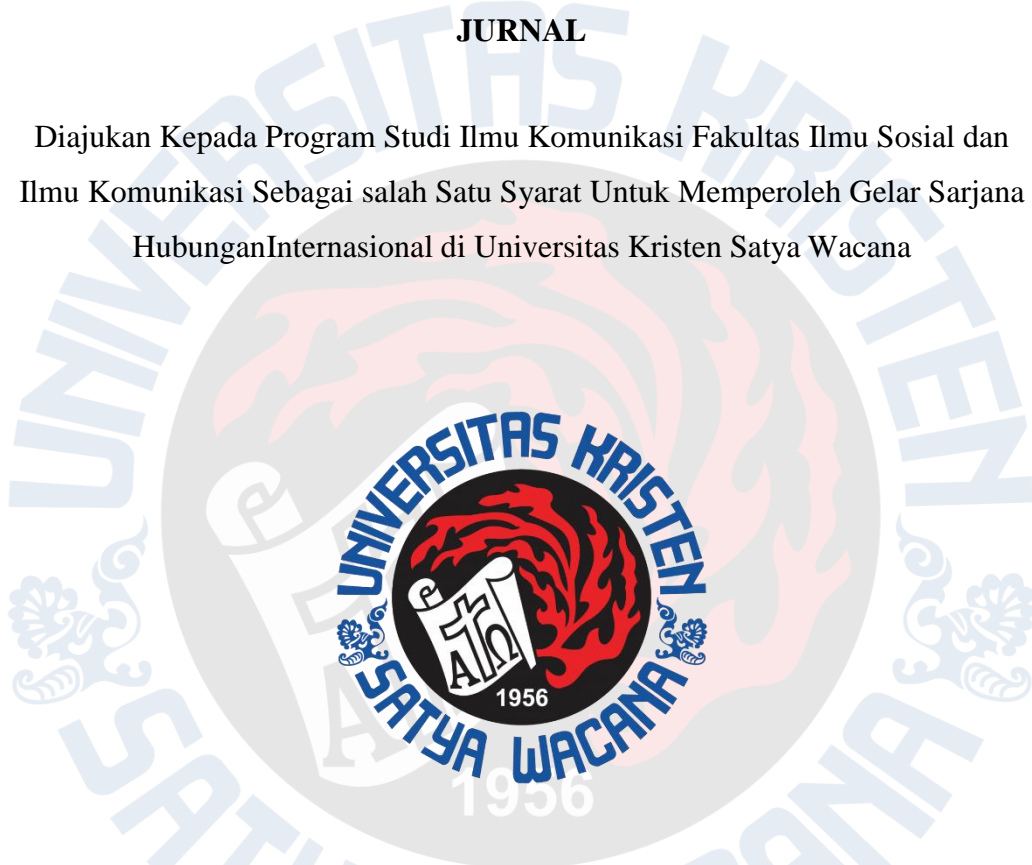
Oleh:

Asenda Mathius 372019060

JURNAL

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Komunikasi Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional di Universitas Kristen Satya Wacana

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



PROGRAM STUDI HUBUNGAN

INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN

ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN

SATYA WACANA

2023

KEBIJAKAN KEAMANAN PEMERINTAH SWEDIA TERKAIT PENGUNGSI TAHUN 2015-2020

Asenda Mathius¹, Roberto Octavianus Cornelis Seba², Christian H.J de Fretes³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Hubungan Internasional,
Universitas Kristen Satya Wacana

Email: ¹asendamathius@gmail.com, ²Roberto.seba@uksw.edu2,
³Christian.defretes@uksw.edu3

Abstract:

In late 2015, Sweden received a mass influx of people seeking protection. Sweden as a country that upholds welfare must face tremendous challenges because Sweden is known for being open to refugees. Behind Sweden's open attitude towards refugees, it was never expected that that flow of refugees would pose a threat to the country's security. The Schengen Agreement that Sweden has signed makes an open-border system for member countries but with the threats that occur for the security and stability of the welfare of the Swedish state to change to a u-turn policy. Sweden's firm stance on refugees has created new policies and rules to monitor and guard against the excessive influx of refugees. Securitization is one of the actions taken by Sweden as a first step to overcome the problem of the refugee surge that occurred.

Keywords: Sweden, Refugees, Securitization, national security

Abstrak

Akhir tahun 2015, Swedia menerima arus pengungsi secara massal untuk mendapatkan perlindungan. Swedia sebagai negara yang sangat menjunjung tinggi kesejahteraan harus berdepan dengan tantangan yang luar biasa karena Swedia terkenal sebagai negara yang terbuka terhadap pengungsi. Di balik sikap Swedia yang terbuka terhadap pengungsi, tidak pernah menyangka bahwa arus pengungsi yang terjadi menjadi ancaman non-tradisional terhadap keamanan negara. Perjanjian *Schengen* yang telah ditandatangani Swedia membuat sistem *open-border* bagi negara anggota diberlakukan tetapi dengan adanya ancaman yang terjadi bagi keamanan dan kestabilan kesejahteraan negara Swedia mengubah kepada *u-turn policy*. Sikap tegas Swedia terhadap pengungsi ini membuat kebijakan dan aturan baru bagi mengawasi dan mengawal dari masuknya pengungsi yang berlebihan. Sekuritisasi merupakan salah satu tindakan yang dilakukan Swedia sebagai langkah awal bagi mengatasi masalah lonjakan pengungsi yang terjadi ini.

Kata Kunci: Swedia, Pengungsi, Sekuritisasi, Keamanan Nasional


LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kebijakan Keamanan Pemerintah Swedia
Terkait Pengungsi Tahun 2015-2020
Nama : Asenda Mathius
NIM : 372019060
Program Studi : Hubungan Internasional

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Roberto O.C Seba, S.H., M.H.I
(nama pembimbing 1)


Christian H.J. de Frelca, S.IP, M.A
(nama pembimbing 2)

Diketahui Oleh,
Kaprosdi,

Disahkan Oleh,
Dekan,


Roberto O.C Seba, S.H., M.H.I


Drs. Dan Purnomo, M.Si.

Disetujui tanggal: 24 November

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023